

PERSEPSI PASIEN MENGENAI PERILAKU CARING PERAWAT DENGAN KEPUASAAN PASIEN DI INSTALASI RAWAT INAP

by Kuswanto Kuswanto

Submission date: 10-Nov-2022 06:46PM (UTC-0800)

Submission ID: 1950755932

File name: 5_6296534768762751630.pdf (578.76K)

Word count: 3586

Character count: 20230



PERSEPSI PASIEN MENGENAI PERILAKU CARING PERAWAT DENGAN KEPUASAAN PASIEN DI INSTALASI RAWAT INAP

Kuswanto*, Mega Arianti Putri

Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, Jl. Taman Praja No. 25, Kelurahan Mojorejo, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63139, Indonesia

*kuswantoskepmkes@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu penyebab ketidakpuasan pasien terhadap mutu pelayanan suatu rumah sakit adalah perilaku caring perawat. Penelitian bertujuan untuk menganalisis hubungan persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien. Desain menggunakan korelasi cross sectional. Populasinya pasien rawat inap Instalasi Rawat Inap RSUD Dolopo Kabupaten Madiun rata-rata jumlah kunjungan per bulan pasien pada 2019 yaitu sebanyak 110 pasien, sampel penelitian sebanyak 86 responden dengan teknik sampling purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner perilaku caring dan kuesioner kepuasan pasien dengan uji validitas menggunakan kuesioner yang tervaliditas oleh Weston (2009) untuk kuesioner caring perawat perawat dan Nursalam (2015) untuk kuesioner kepuasan pasien, sedangkan uji realibilitas kuesioner digunakan rumus $Alpha\ Cronboach\ \alpha > 0,60$. Analisis data menggunakan uji statistik kendall's tau. Setelah dilakukan penelitian persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien didapatkan hasil responden berpersepsi pasien mengenai perilaku caring perawat baik yaitu sebesar 61.7%, dan responden mengatakan kepuasannya puas 62.7%. Berdasarkan hasil analisa data menggunakan uji kendall's tau menunjukkan ada hubungan antara persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien dengan nilai sig ($p= 0,000$) nilai koefisiensi pada penelitian yaitu (0,478) yang diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan antar variabel pada tingkat sedang. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa perilaku caring perawat sebagian besar dalam kategori baik, kepuasan pasien sebagian besar dkatategori puas. Ada hubungan secara signifikan antara persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien.

Kata kunci: kepuasan pasien; perilaku caring perawat; persepsi pasien

PATIENTS' PERCEPTIONS OF NURSE'S CARING BEHAVIOR WITH PATIENT SATISFACTION IN INSTALATIONS

ABSTRACT

One of the causes of patient dissatisfaction with the service quality of a hospital is the caring behavior of nurses. This study aims to analyze the relationship between patient perceptions of nurse caring behavior and patient satisfaction. The design uses cross sectional correlation. The population is inpatients at the Dolopo Hospital, Madiun Regency, the average number of visits per month in 2019 is 110 patients, the research sample is 86 respondents with purposive sampling technique. The research instrument was a caring behavior questionnaire and a patient satisfaction questionnaire with the validity test using a validated questionnaire by Weston (2009) for the nurse caring questionnaire and Nursalam (2015) for the patient satisfaction questionnaire, while the questionnaire reliability test used the Cronboach Alpha formula $\alpha > 0.60$. Data analysis used the Kendall's tau statistical test. After conducting research on patient perceptions of nurse caring behavior with patient satisfaction, it was found that respondents had a good perception of nurses' caring behavior, which was 61.7%, and respondents said their satisfaction was 62.7%. Based on the results of data analysis using the Kendall's tau test, it shows that there is a relationship between patient perceptions of nurse caring behavior and patient satisfaction with a sig value ($p = 0.000$) the coefficient value in the study is (0.478), which is interpreted that the strength of the relationship between variables is at a moderate level. The conclusion of this study is that nurses' caring behavior is mostly in the good category,

patient satisfaction is mostly in the satisfied category. There is a significant relationship between the patient's perception of the caring behavior of nurses and patient satisfaction.

Keywords: patient satisfaction, nurse caring behavior, patient perception

PENDAHULUAN

Perilaku caring adalah esensi dari keperawatan yang membedakan perawat dengan profesi lain (Morison & Burnard, 2009). Caring merupakan inti dari keperawatan (Priyoto, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Ikafah & Harinah (2017), membuktikan jika ada hubungan yang signifikan antara perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien. Penelitian lain yang dilakukan Desi, Wibowo, Setyaningsih (2016), menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan kepuasan pasien terhadap loyalitas pasien, hal tersebut di tunjukkan dari uji t dengan p value $0,000 < 0,05$.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Dolopo Kabupaten Madiun dengan mewawancarai responden, 60% dari 10 responden menjelaskan bahwa perawat kurang memperhatikan kebutuhan ataupun harapan pasien dalam pelayanan yang di berikan dan 40% responden merasa cukup dengan pelayanan yang diberikan dalam pemenuhan kebutuhan. Berdasarkan fenomena di atas perilaku caring perawat merupakan salah satu aspek yang sangat berhubungan dengan pelayanan keperawatan. Perilaku caring perawat lebih banyak dilakukan pada pasien rawat inap karena pelayanan rawat inap merupakan pusat kegiatan yang paling banyak terjadi interaksi antara perawat dan pasien, (Gusti, 2015). Maka diperlukan upaya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan untuk lebih baik lagi guna meningkatkan kepuasan pasien Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian Hubungan Persepsi Pasien mengenai Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan rancangan cross sectional. Populasi untuk menentukan sampel adalah rata-rata jumlah kunjungan per bulan pasien di instalasi rawat inap pada tahun 2019 yaitu sebanyak 110 pasien. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling dan di dapatkan 86 sampel responden. Waktu penelitian dilakukan pada Januari - Juni 2020. Variabel independent dalam penelitian ini adalah persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat, variabel dependent dalam penelitian ini adalah kepuasan pasien. Instrumen penelitian berupa kuesioner perilaku caring dan kuesioner kepuasan pasien dengan uji validitas menggunakan kuuesioner yang tervaliditas oleh Weston (2009) untuk kuesioner caring perawat perawat dan Nursalam (2015) untuk kuesioner kepuasan pasien, sedangkan uji realibitas kuesioner digunakan rumus *Alpha Cronboach* $\alpha > 0,60$. Uji statistik yang digunakan adalah *Kendall Tau* dengan $\alpha = 0,05$. Dasar digunakan uji statistika *Kendall Tau*, karena data yang akan diolah mengandung unsur skala ordinal dan tidak harus berdistribusi normal maka dilakukan uji *Kendall Tau*.

HASIL

Tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden yaitu berusia >40 tahun dengan jumlah 46 responden (52,3%), jenis kelamin terbanyak laki-laki dengan jumlah 45 (52,3%), paling banyak berpendidikan SLTA sejumlah 33 (38,3%), pekerjaan paling banyak adalah tidak bekerja sejumlah 25(29%), lama dirawat paling lama 3-5 hari sebanyak 46 (53,3%), dan kebanyakan pasien puas sebanyak 53(63,7%).

Tabel 1.
Karakteristik Responden (n=86)

karakteristik	f	%
Usia (tahun)		
20-30	12	13,9
31-40	28	32,6
>40	46	53,5
Jenis kelamin		
Laki-laki	45	52,3
Perempuan	41	47,7
Pendidikan		
SD	26	30,3
SLTP	7	8,1
SLTA	33	38,3
Perguruan Tinggi	12	13,9
Tidak Sekolah	8	9,4
Pekerjaan		
Swasta	9	10,5
PNS	4	4,7
Wiraswasta	23	26,7
Pelajar	9	10,5
Tidak bekerja	25	29
Lain-lain	16	18,6
Lama Dirawat (hari)		
2-3	13	15,1
3-5	46	53,5
5	27	31,4
Perilaku <i>caring</i> perawat		
Baik	53	61,7
Cukup	33	38,3
Kurang	0	0
Kepuasan		
Puas	53	62,7
Kurang puas	32	37,3
Tidak puas	0	0

Tabel 2.
Hasil *Crosstabulation* Perilaku *Caring* Perawat dengan Usia (n=86)

Usia	Perilaku <i>caring</i>				Total	
	Cukup Baik		Baik			
	f	%	f	%	f	%
20-30 thn	10	11.6	2	2.3	12	13.9
31-40 thn	13	15.1	15	17.5	28	32.6
>40 thn	10	11.6	36	41.9	46	53.5

Tabel 3.
Hasil *Crosstabulation* Perilaku *Caring* Perawat dengan Jenis Kelamin (n=86)

Jenis kelamin	Perilaku <i>caring</i>				Total	
	Cukup Baik		Baik			
	f	%	f	%	f	%
Perempuan	19	22.0	22	25.7	41	47,7
Laki-laki	14	16.3	31	36.0	45	52,3

Tabel 4.
Hasil *Crosstabulation* Perilaku *Caring* Perawat dengan Tingkat Pendidikan (n=86)

Tingkat pendidikan	Perilaku <i>Caring</i>				Total	
	Cukup Baik		Baik			
	f	%	f	%	f	%
SD	3	3.4	23	26.9	26	30.3
SLTP	2	2.4	5	5.7	7	8.1
SLTA	18	20,8	15	17.5	33	38.3
Perguruan Tinggi	9	10.4	3	3.5	12	13.9
Tidak Sekolah	1	1.3	7	8.1	8	9.4

Tabel 5.
Hasil *Crosstabulation* Perilaku *Caring* Perawat dengan Pekerjaan (n=86)

Pekerjaan	Perilaku <i>caring</i>				Total	
	Cukup Baik		Baik			
	f	%	f	%	f	%
Pegawai Swasta	3	3.4	6	6,9	9	10.5
Pegawai Negri	3	3.4	1	3,2	4	4.7
Wiraswasta	7	8.1	16	18,6	23	26,7
Pelajar	6	6.9	3	3.4	9	10.5
Tidak Bekerja	8	9.3	17	19,7	25	29
Lain- lain	6	6.9	10	11,7	16	18,6

Tabel 6.
Hasil *Crosstabulation* Perilaku *Caring* Perawat dengan Lama Dirawat (n=86)

Lama Dirawat	Perilaku <i>Caring</i>				Total	
	Cukup Baik		Baik			
	f	%	f	%	f	%
2-3 hari	6	6,9	7	8.1	13	15.1
3-5 hari	15	17.4	31	36.0	46	53.5
>5 hari	12	13.9	15	17.4	27	31.4

Tabel 7.
Hasil *Crosstabulation* Kepuasan Pasien dengan Usia Responden (n=86)

Usia	Kepuasan				total	
	Kurang Puas		Puas			
	f	%	f	%	f	%
20-30 thn	8	9,3	4	4.6	12	13,9
31-40 thn	9	10.4	19	22.1	28	32,6
>40 thn	15	17.4	31	36.0	46	53,5

Tabel 8.
Hasil *Crosstabulation* Kepuasan Pasien dengan Jenis Kelamin (n=86)

Jenis kelamin	Kepuasan				Total	
	Kurang Puas		Puas			
	f	%	f	%	f	%
Perempuan	17	19,7	24	27,9	41	47,7
Laki-laki	15	17,4	30	34,8	45	52,3

Tabel 9.
Hasil *Crosstabulation* Kepuasan Pasien dengan Tingkat Pendidikan (n=86)

Tingkat pendidikan	Kepuasan				Total	
	Kurang Puas		Puas			
	f	%	f	%	f	%
SD	7	8,1	19	22,1	26	30,3
SLTP	4	4,6	3	3,4	7	8,1
SLTA	12	13,9	21	24,4	33	38,3
Perguruan Tinggi	5	5,8	7	8,1	12	13,9
Tidak Sekolah	4	4,6	4	4,6	8	9,4

Tabel 10.
Hasil *Crosstabulation* Kepuasan Pasien dengan Pekerjaan (n=86)

Pekerjaan	Kepuasan				Total	
	Kurang Puas		Puas			
	f	%	f	%	f	%
Pegawai Swasta	2	2,3	7	8,1	9	10,5
Pegawai Negeri	2	2,3	2	2,3	4	4,7
Wiraswasta	8	9,3	15	17,4	23	26,7
Pelajar	5	5,8	4	4,6	9	10,5
Tidak Bekerja	11	12,7	14	16,2	25	29
Lain- lain	4	4,6	12	13,9	16	18,6

Tabel 11.
Hasil dari *Crosstabulation* Kepuasan Pasien dengan Lama Dirawat (n=86)

Lama dirawat	Kepuasan				Total	
	Kurang Puas		Puas			
	f	%	f	%	f	%
2-3 hari	3	3,4	10	11,6	13	15,1
3-5 hari	18	20,9	28	32,5	46	53,5
>5 hari	11	12,7	16	18,6	27	31,4

Tabel 12. ⁴
Distribusi Silang Antara Persepsi Pasien Mengenai Perilaku *Caring* Perawat dengan Kepuasan Pasien (n=86)

Persepsi Pasien Mengenai Perilaku <i>Caring</i> Perawat	Kepuasan						P value	Koef Korelasi
	Puas		Kurang Puas		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Baik	44	51,1	9	10,4	53	61,7	0,000	0,478
Cukup	10	11,6	23	26,7	33	38,3		

Persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat baik dengan tingkat kepuasan pasien puas sejumlah 44(51.1 %) dan 9(10.4 %) yang mempunyai perilaku caring baik dengan tingkat kepuasan pasien kurang puas. Jadi total dari hasil crosstabulation persepsi pasien mengenai perilaku caring baik dengan tingkat kepuasan pasien puas dan kurang puas sebesar 53(61,7 %) , sedangkan persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat cukup dengan tingkat kepuasan pasien puas sejumlah 10(11.6 %) dan persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat cukup dengan tingkat kepuasan pasien kurang puas berjumlah 23 (26,7 %). Jadi total dari hasil crosstabulation persepsi pasien mengenai perilaku caring cukup dengan tingkat kepuasan pasien puas dan kurang puas yaitu berjumlah 38(38,3 %). Berdasarkan hasil penelitian yang didapat pada kuesioner terdapat dua kategori baik dan cukup pada perilaku caring dan puas kurang puas pada kuesioner kepuasan. Hasil tersebut maka peneliti menggunakan uji kendall tau b dengan tingkat kepercayaan 0,05 diperoleh sig (0,000) < 0,05 artinya H₀ ditolak sehingga H₁ diterima, maka ada hubungan. Sedangkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,478 karena nilai keeratan berkisar 0,400 – 0,599 maka dapat diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan antara variabel pada tingkat sedang.

PEMBAHASAN

Mengidentifikasi Persepsi Pasien Mengenai Perilaku Caring Perawat pada Pasien di Instalasi Rawat Inap

Crosstabulation jenis kelamin dengan perilaku caring sebagian besar responden yang berpendapat perilaku caring perawat baik yaitu responden laki-laki sebanyak 3(36.0%). Untuk crosstabulation tingkat pendidikan dengan perilaku caring sebagian besar responden berpendidikan SLTA sebanyak 33(38.3%) baik dan sebagian kecil yaitu dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 7(8,1%). Crosstabulation pekerjaan dengan perilaku caring responden paling banyak yang yaitu pekerjaan wiraswasta 23(26,7%), sedangkan responden paling sedikit yaitu pekerjaan pegawai negeri 4(4.7 %), crosstabulation lama pasien dirawat di rumah sakit dengan perilaku caring didapat hasil pasien yang sudah dirawat inap selama lebih dari 5 hari mengalami penurunan frekuensi yaitu 15(17,4%).

Berdasarkan hasil penelitian, caring yang dilakukan perawat kepada pasien cukup yaitu 33 (38,3%) dikatakan perilaku caring perawat cukup seperti perawat menganjurkan kepada pasien untuk bertanya tentang hal-hal yang tidak dimengerti, tentang kondisi pasien dan membantu memahami apa yang dirasakan pasien dengan menjelaskan setiap keluhan pasien. Perawat yang ada di Instalasi Rawat Inap telah menerapkan perilaku caring dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa Instalasi Rawat Inap RSUD Dolopo Kabupaten Madiun dengan segala kekurangan yang dimiliki telah mampu memberikan pelayanan perawatan untuk pencegahan, pengobatan, dan penyembuhan guna meningkatkan taraf kesehatan masyarakat umum.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2015) yang menemukan adanya kecenderungan pasien dengan tingkat pendidikan rendah memiliki penilaian persepsi yang rendah juga. Pasien dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki harapan yang tinggi pula terhadap pelayanan keperawatan untuk dirinya, ingin lebih diperhatikan, ingin lebih dihargai dan biasanya lebih mencari tau tentang keadaan penyakitnya dan apa saja yang harus dilakukan perawat terhadapnya.

Mengidentifikasi Kepuasan Pasien di Instalasi Rawat Inap

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa dari ke 5 faktor yang mempengaruhi kepuasan yang nilainya menonjol pada kuesioner yaitu faktor empati karena dalam melayani pasien perawat memberikan informasi tentang segala tindakan keperawatan yang akan dilakukan, perawat

mudah ditemui dan dihubungi jika pasien membutuhkan, perawat rutin menengok keadaan pasien seperti mengukur tensi, suhu, nadi, pernapasan, dan cairan infuse. Pelayanan yang diberikan perawat tidak memandang pangkat/ status akan tetapi berdasarkan kondisi pasien, perawat memberikan dukungan moril terhadap keadan pasien. Hasil dari crosstabulation berdasarkan karakteristik data umum dengan kepuasan pasien dari kuesioner di dapatkan hasil sebagai berikut crosstabulaion umur dengan kepuasan sebagian besar 46(53.5 %) umur >dari 40 tahun termasuk dalam kategori puas, sebagian kecil 16(17,4%) yang termasuk dalam kategori kurang puas. Menurut Gunarsa (2015) bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada kesehatannya, akan terjadi kemunduran struktur dan fungsi organ, sehingga masyarakat yang berusia lebih tua cenderung lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan disbanding usia muda.

Crosstabulation jenis kelamin dengan kepuasan paling banyak yaitu laki-laki dengan 45(52,3%). Crosstabulation tingkat pendidikan dengan kepuasan paling banyak SLTA dengan 33(38.3%) dan paling sedikit SLTP 7(8.1%). Crosstabulation pekerjaan dengan kepuasan paling banyak yaitu tidak bekerja (ibu rumah tangga) dengan 25 (29.0%) dan paling sedikit pegawai negeri dengan 4(4.7%). Crosstabulation lama pasien dirawat dengan kepuasan didapatkan hasil responden yang sudah di rawat inap lebih dari 5 hari mengalami penurunan sebanyak 16(18.6%).

Hasil penelitian, lama masa perawatan pasien paling banyak yaitu 3-5 hari. Diketahui bahwa lama masa perawatan pasien ditentukan oleh tim medis tidak hanya perawat, akan tetapi juga kolaborasi dokter dan perawat, dengan melihat kondisi fisik pasien, jenis penyakit, dan kestabilan kondisi pasien dalam menerima perawatan dan pengobatan dari rumah sakit. Ada beberapa faktor lain yang yang mempengaruhi lamanya perawatan bukan hanya berdasarkan jenis penyakit, karena pasien dengan jenis penyakit yang sama sangat dimungkinkan mempunyai lama masa perawatan yang berbeda. Hal tersebut dipengaruhi secara emosional bagaimana penerimaan dari pasien terhadap penyakit yang dideritanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penilitian Setiawan (2015) yang menemukan adanya kecenderungan pasien dengan tingkat pendidikan rendah memiliki tingkat kepuasan yang rendah. Pasien dengan tingkat pendidikan tinggi memiliki harapan yang tinggi pula terhadap pelayanan keperawatan untuk dirinya, ingin lebih diperhatikan, ingin lebih dihargai dan biasanya lebih mencari tau tentang keadaan penyakitnya dan apa saja yang harus dilakukan perawat terhadapnya.

6

Hubungan antara Persepsi Pasien mengenai Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat baik dengan tingkat kepuasan pasien puas sejumlah 44 (51.1 %) dan 9 responden (10.4 %) yang mempunyai perilaku caring baik dengan tingkat kepuasan pasien kurang puas. Jadi total dari hasil crosstabulation persepsi pasien mengenai perilaku caring dengan tingkat kepuasan pasien sebesar 54 (62.7 %) , sedangkan persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat cukup dengan tingkat kepuasan pasien puas sejumlah 10(11.6 %) dan persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat cukup dengan tingkat kepuasan pasien kurang puas berjumlah 23(26,7%). Jadi total dari hasil crosstabulation persepsi pasien mengenai perilaku caring dengan tingkat kepuasan pasien yaitu berjumlah 44(51.1%). Berdasarkan uji korelasi Kendall's tau dapat diketahui terdapat hubungan antara persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien di Instalasi Rawat Inap. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai sig sebesar 0,000 (sig < 0,05) sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien di Instalasi Rawat Inap. Berdasarkan analisa tingkat keeratan hubungan antara persepsi pasien mengenai

18
Perilaku caring perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Dolopo Kabupaten Madiun tahun 2020 menunjukkan hasil nilai koefisiensi sebesar 0,478; karena nilai berkisaran antara 0,400 - 0,599; maka dapat diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan antara variabel pada tingkat sedang.

13
Perilaku caring dalam pelayanan keperawatan yang ada di Instalasi Rawat Inap menjadi kunci utama dalam mewujudkan kepuasan pasien. Selama ini, perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap telah bekerja dengan baik dan berdasarkan standar yang ditetapkan. Untuk meningkatkan kepuasan pasien yang ada di Instalasi Rawat Inap bukanlah hal mudah. Hal ini disebabkan beragamnya keinginan dan kebutuhan pasien dan keluarga serta terbatasnya jumlah pegawai yang ada di Instalasi Rawat Inap. Meskipun demikian, pegawai Instalasi Rawat Inap memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan pelayanan keperawatan sesuai dengan standar yang ditetapkan

Hal ini didukung teori Pohan (2013) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan kesehatan memiliki pengaruh terhadap frekuensi tingkat kepuasan pasien, semakin baik kualitas pelayanan kesehatan maka semakin baik pula frekuensi tingkat kepuasan pasien. Hasil penelitian ini didukung oleh (Abdullah, Saleh & Sjattar, 2014) mengemukakan bahwa ada hubungan signifikan antara perilaku caring perawat dengan tingkat kepuasan rawat inap rumah sakit dengan nilai $p < 0,000$. Watson (2009) menjelaskan caring adalah esensi dari keperawatan yang berarti juga pertanggung jawaban hubungan antara perawat dengan pasien, dimana perawat membantu pasien memperoleh pengetahuan dan meningkatkan kesehatan.

SIMPULAN

1
Perilaku caring perawat sebagian besar responden menyatakan bahwa perawat melakukan perilaku caring dengan baik terhadap pasien Instalasi Rawat Inap. Kepuasan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada tingkat kepuasan merasa puas setelah menerima dan merasakan pelayanan perawatan di Instalasi Rawat Inap. Ada hubungan secara signifikan antara persepsi pasien mengenai perilaku caring perawat dengan kepuasan pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Dolopo Kabupaten Madiun. Nilai koefisiensinya sebesar 0,489 yang diinterpretasikan bahwa kekuatan hubungan antar variabel pada tingkat sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi R, E. Wibowo, dan Setyaningsih S. U. (2016). *Analisa Pengaruh Kinerja terhadap Loyalitas Pasien dengan kepuasan pasien sebagai variable moderasi pada rumah sakit umum Islam Yakssi Gemolong Sragen*, Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan vol 16, edisi khusus April 2016 : 109-115
- Dwidiyanti, M. (2010). *“caring” kunci sukses perawat*, Semarang : Hasani
- Fajar, M Ibnu., dan Hasibuan. Rahman. (2016). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Pasien Terhadap Loyalitas Pasien Rawat Jalan Dan Rawat Inap Di Rumah Sakit Embung Fatimah Batam*.
- Gusti, I. (2015). *Hubungan Faktor Individu dan Budaya Organisasi dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Ganesa Gianyar*. (Tesis) www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis?unud-1259-1088783-thesisigasherlynprihandani.pdf [Diakses tanggal 14 Januari 2020]
- Harun, Cholik., L.Isro'in, dan N. Sri. (2017). *Penyusun Proposal dan Laporan Penelitian Step by Step*. Ponorogo : Unmuh Ponorogo Press

- Morrison, P. & Burnard, P. (2009). *Caring and Communicatting. Hubungan Interpersonal dalam Keperawatan. Edisi kedua.* (Terj. Widyawati, E. Meiliya) Jakarta EGC
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional.* Edisi 5. Jakarta : Salemba Medika
- Setiawan. (2015). *Analisa faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan klien terhadap perilaku caring perawat pelaksana di BRSUD Unit Swadana Subang*
- Peter, Hari Zan. (2017). *Dasar-dasar komunikasi bagi perawat.* Edisi 1. Jakarta : kencana
- Pohan, Imbalo. (2013). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan : Dasar-Dasar Pengertian Dan Penerapan.* Jakarta: EGC.
- Priyoto. (2015). *Komunikasi & Sikap Empati dalam Keperawatan.* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sujarweni V. Wiratna. (2015). *Statistik Untuk Kesehatan.* Yogyakarta : Gava Media
- Supriyanto, S., & Ernawaty. (2009). *Pemasaran Industri Jasa Kesehatan.* Yogyakarta: Andi
- Watson, J. (2009). *Assessing and measuring caring in nursing and health sciences. Second Edition.* New York : Springer Publishing Company, LLC.

PERSEPSI PASIEN MENGENAI PERILAKU CARING PERAWAT DENGAN KEPUASAAN PASIEN DI INSTALASI RAWAT INAP

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ucb.ac.id Internet Source	3%
2	Anisah Ardiana, Junaiti Sahar, Dewi Gayatri. "Dimensi Kecerdasan Emosional: Memahami dan Mendukung Orang Lain Terhadap Perilaku Caring Perawat Pelaksana Menurut Persepsi Klien", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2010 Publication	1%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.stikeswiramedika.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
6	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
7	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	1%

8	moam.info Internet Source	1 %
9	Rosmin Ilham. "Caring Perawat di RSUD Tani dan Nelayan Kabupaten Boalemo", Jambura Nursing Journal, 2020 Publication	1 %
10	Submitted to fpptijateng Student Paper	1 %
11	Rahmad Gurusinga. "Nurse Caring Behavior on Patient Satisfaction in Hospitals", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2020 Publication	1 %
12	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1 %
13	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %
14	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	1 %
15	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	1 %
16	edoc.pub Internet Source	1 %
17	akper-sandikarsa.e-journal.id Internet Source	1 %
	ejournal.lldikti10.id	

18

Internet Source

1 %

19

repository.urindo.ac.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

PERSEPSI PASIEN MENGENAI PERILAKU CARING PERAWAT DENGAN KEPUASAAN PASIEN DI INSTALASI RAWAT INAP

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
